

# PEMETAAN BUTIR SOAL DALAM KAITANNYA DENGAN KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII SMP NEGERI 3 COLOMADU

*Elinawati, Markhamah, dan Atiqa Sabardila*

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417-719483  
Fax. (0271) 715448 Surakarta 57102  
E-mail: altamyra89@yahoo.com.id

## ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) memaparkan pemetaan butir soal semester gasal mata pelajaran bahasa Indonesia terhadap Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kelas VIII di SMPN 3 Colomadu, (2) mengidentifikasi validitas butir soal semester gasal mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Colomadu, dan (3) memaparkan ketercapaian tujuan pembelajaran butir soal semester gasal mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 3 Colomadu. Penelitian ini berlokasi di SMPN 3 Colomadu Karanganyar. Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif berkaitan dengan identifikasi terhadap soal ujian semester gasal kelas VIII mata pelajaran bahasa Indonesia. Sumber datanya berupa soal ujian, kunci jawaban, jadwal ujian, hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data penelitian berupa hasil ujian kelas VIII B. Teknik analisis data meliputi pengklasifikasian data, sintesis data, dan membuat simpulan dari data yang diperoleh. Data yang dikumpul dipetakan berdasarkan SK dan KD, validitas, serta ketercapaian tujuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa soal Ujian Semester Gasal (UAS) bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 3 Colomadu memiliki kesesuaian dengan SK dan KD pada semester gasal. Akan tetapi, dalam persebaran soal, ada 39 butir soal memiliki relevansi langsung dengan kompetensi dalam SK dan KD dan 16 butir soal memiliki relevansi tidak langsung dengan kompetensi dalam SK dan KD. Berdasarkan penghitungan validitas pada signifikansi 5%, diketahui 17 butir soal valid dan 38 butir soal tidak valid. Dari ketercapaian tujuan pembelajaran terdapat 38 butir soal yang 17 butir soal yang belum tercapai. Yang dimaksud tercapai adalah hasil persentase ketercapaian tujuan pembelajaran berada di atas 60%. Yang dimaksud belum tercapai adalah hasil persentase ketercapaian berada di bawah 60%.*

**Kata Kunci:** *pemetaan butir soal, validitas, ketercapaian tujuan pembelajaran.*

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to: (1) describe the mapping of points about the second semester Indonesian subjects of Competency Standards and Basic Competency class VIII in SMPN 3 Colomadu, (2) identify the validity of the point about the second semes-*

*ter Indonesian subjects SMP Negeri 3 class VIII Colomadu, and (3) describe achievement of learning objectives based on Indonesian lesson class VIII in SMPN 3 Colomadu. This research takes place in SMPN 3 Colomadu Karanganyar. The form of this research is descriptive qualitative research relates to the identification of the second semester exam grade VIII subjects Indonesian. Sources of data in this study are exam questions, answer keys, exam schedules, interviews, documentation, and observation. The research data containing results of class VIII exam B. Data analysis techniques include data classification, data synthesis, and make conclusions from the data obtained. Data collected were analyzed and mapped by SK KD, validity, and achievement destination. The results of this study indicate that the First, about the second semester exam (UAS) Indonesian eighth grade SMPN 3 Colomadu have conformity with SK and KD in the second semester. However, the distribution of matter, there are 44 items about has direct relevance to the competencies in the SK and KD, and some 11 item has no direct relevance to the competencies in the SK and KD. Second, based on the calculation of validity (construct validity) on the significance of 5%, unknown 17 points and 38 valid questions about the item is invalid. Third, the percentage of achievement of learning objectives indicate that the achievement of learning objectives in both categories. Analysis per-item questions related to the achievement of learning objectives indicate as many as 38 items about obtaining percentage achievement above 60% and 17 items about getting a percentage below 60% indicate in disorientation points about them.*

**Keywords:** *mapping tes, the validity, achievement of learning process.*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan suatu proses transmisi pengetahuan dari pihak guru sebagai fasilitator kepada siswa. Proses pembelajaran diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi siswa. Kontribusi yang diharapkan dapat membentuk serta mengarahkan pola pikir siswa untuk menguasai dan merefleksikan pengetahuan dari suatu kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, proses pembelajaran dapat berjalan optimal terkait dengan daya penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan oleh seorang guru.

Penguasaan terhadap materi yang didapatkan oleh seorang siswa membutuhkan suatu evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan proses belajar mengajar. Evaluasi yang pada hakikatnya untuk memberikan penilaian terhadap kemampuan siswa dari kegiatan pembelajaran. Penilaian menurut Rapph Tyler (dalam Suharsimi, 2001: 3) merupakan suatu proses untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah atau khususnya di kelas, guru adalah pihak yang paling bertanggung jawab atas hasilnya. Pencapaian tujuan pembelajaran yang berupa prestasi belajar, merupakan hasil kegiatan belajar mengajar. Menurut Tuckman (dalam Nurgiyantoro, 2001: 5) penilaian sebagai suatu proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan. Oleh karena itu, untuk mengukur ketercapaian hasil belajar siswa diperlukan komponen penilaian yang disesuaikan dengan kemampuan apa yang akan diukur.

Komponen penilaian berupa langkah-langkah penyusunan alat tes yang disesuaikan dengan jenis ketercapaian kemampuan yang akan diukur. Bentuk penilaian tes merupakan jenis penilaian yang akan mengukur kemampuan siswa dalam ranah kognitif. Berdasarkan pemaparan tersebut, pemahaman seorang siswa terhadap materi atau kegiatan pembelajaran merujuk ke dalam bentuk penilaian tes. Penilaian tes merupakan cara untuk melakukan penilaian yang berbentuk tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa untuk mendapatkan data tentang nilai dan prestasi siswa (Nurkencana dan Sumartana (dalam Nurgiyantoro, 2001: 58). Dengan demikian, teknik tes merupakan suatu bentuk pemberian tugas atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa. Selanjutnya, hasil tes tersebut dianggap sebagai informasi terpercaya yang mencerminkan kemampuan siswa (Nurgiyantoro, 2001: 59).

Terkait dengan pelaksanaan tes sebagai pengukur ketercapaian belajar siswa mendorong guru sebagai subjek pengukur untuk mengidentifikasi soal yang diujikan sebagai pengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Guru tidak hanya menyajikan serta membuat soal sebagai pengukur keberhasilan penguasaan siswa. Guru juga memiliki kewajiban untuk mendorong siswa yang belum mencapai standar pencapaian kompetensi yang ingin dicapai dari kegiatan belajar-mengajar. Untuk mengidentifikasi pemetaan soal yang dapat mengukur ketercapaian siswa dilanjutkan analisis terhadap soal-soal yang diteskan kepada siswa. Melalui analisis butir soal guru akan mengetahui tingkat kesulitan dari tes yang diujikan oleh guru kepada siswanya.

SMPN 3 Colomadu merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN) dan percontohan yang berada di Karanganyar. SMPN 3 Colomadu merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem DBE3. DBE3 adalah suatu sistem atas dasar pemikiran USAID yang memiliki progres untuk mengembangkan kreativitas siswa serta kemampuan untuk bereksplorasi. Kelengkapan sarana prasarana meliputi ruang perpustakaan, UKS, dan ruang multimedia mendorong siswa di SMPN 3 Colomadu dapat mengembangkan kreativitas mereka. Hal tersebut juga mendorong SMPN 3 Colomadu menjadi sekolah percontohan di wilayah Kota Barat.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dipilih SMPN 3 Colomadu sebagai subjek di dalam penelitian ini. Peneliti ingin mengidentifikasi validitas butir soal ujian serta ketercapaian tujuan pembelajaran terhadap soal tes semester gasal mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 3 Colomadu. Validitas butir soal yang dideskripsikan dengan memetakan SK dan KD dalam semester gasal serta pengukuran validitas soal dengan penghitungan teknik korelasi *product moment*.

Pelaksanaan penelitian ini tidak lepas dilatarbelakangi beberapa penelitian terkait pengukuran testing ketercapaian siswa, misalnya pada uji validitas soal UAN. Evaluasi soal UAN yang dijadikan soal patokan penentu kelulusan siswa selama pendidikan pada jenjang tertentu.

Sejalan dengan latar belakang di atas, tujuan dalam penelitian ini, yaitu *pertama*, mengidentifikasi pemetaan butir soal UAS gasal mata pelajaran bahasa Indonesia terhadap Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kelas VIII di SMPN 3 Colomadu. *Kedua*, mengidentifikasi validitas butir soal semester gasal mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Colomadu. *Ketiga*, mengidentifikasi ketercapaian tujuan pembelajaran butir soal Ujian Akhir Semester (UAS) gasal mata pelajaran bahasa Indonesia sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kelas VIII SMPN 3 Colomadu.

Penelitian yang berkaitan dengan validitas soal pernah diteliti Djoko Srijono (2001), Revoltje O.W. Kaunang (2004), Herry Yuliyanto (2006), Siti Samhati (2006), Sri Sulastri (2007), Refdi Akmal (2008), Herm Ratna Kurniasih (2008), Amir Syofian (2009), dan Siti Dedeh Sa'diah (2010).

Penelitian yang dilakukan Djoko Srijono (2001) bertujuan untuk mengukur validitas soal Ebtanas bahasa Inggris pada kompetensi wacana dan gramatika, moderat dalam mengukur kompetensi sosiolinguistik siswa. Persamaan penelitian Djoko Srijono dengan penelitian terletak pada salah satu aspek untuk mengukur validitas soal.

Penelitian yang dilakukan Revoltje O.W. Kaunang (2004) menganalisis butir soal sebagai alat ukur evaluasi dengan tiga tahapan evaluasi. Hasil penelitian Kaunang menunjukkan hasil analisis soal dengan penerapan 3 siklus. Pada tahap pertama pelaksanaan terdapat beberapa soal yang harus direvisi, pada siklus kedua demikian halnya, dan pada siklus ketiga soal sudah dalam kategori baik untuk bentuk soal *testing*. SK dan KD, validitas butir soal, dan ketercapaian tujuan pembelajaran.

Penelitian Herry Yuliyanto (2006) menyimpulkan bahwa perbandingan jumlah soal yang mudah, sedang, sukar pada buku bahasa Indonesia kontekstual kelas VII semester II sudah memenuhi kriteria tingkat kesukaran dengan perbandingan 4 : 12 : 3.

Persamaan penelitian Herry dengan penelitian ini adalah pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SMP. Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian. Penelitian Henry menganalisis soal cerita pada buku pelajaran bahasa Indonesia kontekstual kelas VII semester II di SMP Muhammadiyah I Surakarta tahun pelajaran 2005/2006, sedangkan penelitian ini menganalisis pemetaan soal sumatif semester gasal bahasa Indonesia kelas VIII SMP meliputi pemetaan soal dengan SK dan KD, validitas butir soal, dan ketercapaian tujuan pembelajaran.

Siti Samhati (2006) memaparkan korelasi penguasaan bahasa dengan kemampuan logika dan pemahaman bacaan dalam bahasa Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman bahasa Indonesia dapat ditingkatkan dengan upaya peningkatan pengetahuan tata bahasa. Adapun perbedaan antara penelitian Siti dengan penelitian ini terletak pada tujuan. Penelitian Siti memaparkan korelasi penguasaan bahasa dengan kemampuan logika dan pemahaman bacaan dalam bahasa Indonesia, sedangkan penelitian ini akan menganalisis pemetaan soal sumatif semester gasal bahasa Indonesia kelas VIII meliputi pemetaan soal terhadap Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, validitas butir soal, dan ketercapaian tujuan pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Sulastri (2007) mengkaji soal UAN dengan ranah kognitif Bloom, sedangkan penelitian ini akan mengukur validitas butir soal semester gasal mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal UN SMP IPA materi fisika Tahun Pelajaran 2007/2008 telah memenuhi validitas empirik sehingga layak untuk digunakan ranah kognitif Bloom yang telah terukur dalam soal Ujian Nasional SMP IPA Materi Fisika pada tahun pelajaran 2007/2008 adalah aspek mengingat, memahami, menerapkan, dan menganalisis. Jika dilihat dari standar kompetensi lulusan, Soal UAN sudah memiliki validitas teori sehingga layak untuk digunakan untuk menguji.

Penelitian Herm Ratna Kurniasih (2008) menemukan bahwa materi dalam soal ulangan semester 1 bentuk objektif dan uraian sudah sesuai dengan kurikulum 2004, dengan taraf signifikansi 5% angka realibilitas soal sebesar 0,545 dengan interpretasi un-reliabel. Adapun validitas soal yang dihasilkan adalah 27 soal yang valid dari 30 soal objektif, sedangkan pada soal uraian didapat harga  $r_{xy}=0,01212$  dengan intrepretasi sangat rendah.

Penelitian Refdi Akmal (2008) menganalisis kualitas naskah UAS bahasa Inggris II Politeknik Negeri Lampung tahun 2006". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) validitas logis tidak menunjukkan sebaran keterwakilan isi materi yang dibahas dalam KBM. Hanya sebagian kecil tes yang dianggap valid, (2) Soal UAS dalam naskah bahasa Inggris tahun 2006 di Polinela tidak reliabel, dan (3) Seluruh soal ujian tidak memiliki daya beda yang baik. Soal tersebut terlalu sukar bagi peserta yang mengikuti UAS tahun 2006 di Polinela.

Siti Dedeh Sa'diah (2010) melakukan analisis uji validitas dan reliabilitas soal Ujian Akhir Sekolah IPS SMP tahun pelajaran 2008/2009 pada dua sekolah yang berbeda aksesibilitasnya di Sub Rayon 3 Kabupaten Cianjur. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (a) data menunjukkan di SMPN 1 Cipanas yang beraksesibilitas tinggi dibandingkan dengan SMPN 1 Pacet butir soal yang valid berjumlah 26 soal sedang di SMPN 1 Pacet butir soal yang valid 19 butir (b) Hasil uji reliabilitas tes soal Ujian Akhir Sekolah IPS pada dua sekolah yang berbeda aksesibilitasnya di sub rayon 3 kabupaten Cianjur menunjukkan tingkat reliabilitas tes lebih tinggi di sekolah yang beraksesibilitas tinggi.

Berkaitan dengan tujuan pembelajaran, penilaian, dan validitas tes Sudjana (2006:20) menjelaskan penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa (kompetensi) menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian. Penilaian proses pembelajaran adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran

Buchori (dalam Nurgiyantoro, 2001: 9) mengemukakan bahwa dalam melakukan penilaian terdapat beberapa langkah, yaitu: *pertama*, perencanaan yang berisi tentang kegiatan perumusan tujuan penilaian menyesuaikan aspek yang akan dinilai, metode, dan penyusunan alat penilaian. *Kedua*, pengumpulan data yang berupa kegiatan pelaksanaan penilaian, pemeriksaan hasil penilaian atau lembar tugas, dan pemberian skor. *Ketiga*, pengolahan data hasil penilaian yang mungkin dilakukan dengan teknik statistik dan nonstatistik. Berdasarkan hal tersebut, seorang guru harus dapat melaksanakan suatu prosedur penilaian yang tepat dan cermat untuk mendapatkan keakuratan dan kevalidan dari suatu penilaian. Sebuah tes yang baik sebagai alat pengukur menurut Suharsimi, (2008:59) harus memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki; validitas, praktibilitas, reliabilitas, dan ekonomis. Sebuah data atau informasi dapat dikatakan valid apabila sesuai dengan kenyataannya. Jika data dari sebuah instrumen valid, maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut valid karena dapat menggambarkan data secara benar sesuai dengan kenyataan yang ada. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes itu dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Menurut Azwar (2000:5-6) validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil tes evaluasi tidak valid menurut Sukardi (2008: 31) secara garis besar dibedakan menjadi tiga, yaitu (1) faktor internal dari tes, (2) faktor eksternal tes, dan (3) faktor yang berasal dari siswa yang bersangkutan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan analisis data kualitatif dan penghitungan kuantitatif. Analisis data kualitatif menurut Seiddel (dalam Moelong, 2010: 248) diartikan sebagai satu pencatatan dan pengklasifikasian data melalui proses sintesis data dan membuat simpulan dari data yang diperoleh. Penghitungan kuantitatif dipergunakan untuk mengidentifikasi validitas soal dari hasil jawaban Ujian Akhir Semester gasal siswa dengan korelasi *product moment*. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dengan pelaksanaan UAS dan dokumentasi terkait UAS di SMP N 3 Colomadu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pemetaan Soal UAS Bahasa Indonesia Kelas VIII terhadap SK dan KD**

UAS menjadi satu pelaksanaan evaluasi di akhir tiap PBM dalam satuan sistem semester sebagai satu jenis tes sumatif. Soal UAS kelas VIII bahasa Indonesia terdiri atas 50 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian. Soal UAS bahasa Indonesia kelas VIII tahun pelajaran 2010/2011 memuat 8 SK dengan pembagian empat kompetensi dalam bidang kebahasaan dan empat kompetensi kesastraan. Kompetensi dalam bidang kebahasaan meliputi kemampuan membaca cepat, wawancara, menulis laporan, membaca denah, dan menulis surat dinas. Keterampilan kesastraan meliputi kemampuan menulis naskah drama, improvisasi drama, dan membuat sinopsis novel.

Soal UAS mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP N 3 Colomadu termasuk dalam soal sumatif yang disusun dengan kompetensi dalam silabus dalam semester gasal. Soal UAS yang disusun oleh tim MGMP area Karanganyar dan difungsikan untuk mengukur ketercapaian dari tujuan pembelajaran berkaitan dengan empat kompetensi, baik dari sudut pandang kebahasaan maupun bidang sastra. Dari 55 butir soal UAS terdiri atas 20 butir soal sastra, yaitu 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, dan 55 serta 35 butir soal bahasa, yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 51, 52, 53, dan 54.

Dari Analisis yang didapatkan soal UAS kelas VIII mata pelajaran bahasa Indonesia disusun dengan merujuk pada kompetensi. Butir-butir soal UAS sudah disusun berdasarkan kompetensi yang seharusnya diukur untuk mengidentifikasi keberhasilan dari PBM yang berlangsung. Analisis butir soal dengan pemetaan terhadap SK dan KD menunjukkan bahwa sebagian besar soal UAS gasal Karanganyar pada kompetensi keterampilan melingkupi aspek keterampilan membaca dan menulis. Analisis terhadap pemetaan butir soal UAS terhadap kompetensi dalam SK dan KD dapat dideskripsikan ke dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Pemetaan Butir Soal terhadap SK dan KD

No.	Butir ke-	Standar kompetensi	Kompetensi Dasar
1.	1, 2, 3, 5, 15, 23, 20,21, 22, 24, 25, 7, 13	3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai	3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit
2.	4, 6, 11, 26	1. Memahami wacana berbentuk laporan	1.1 Menganalisis laporan
3.	8, 9	2. Mengungkapkan berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi laporan	2.1 Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika
4.	10	3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat	3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit
5.	12, 32, 33, 37, 39	7. Memahami teks drama dan novel remaja	7.2 Mengidentifikasi unsur instrinsik teks drama/novel
6.	14	3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat	3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit
7.	16	3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai membaca cepat	3.1 Menemukan informasi secara tepat dan tepat dari ensiklopedi/buku telepon dengan membaca memindai
8.	17, 18	3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat	3.2 Menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera pada denah
9.	19	3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat	3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit
10.	27, 28, 29	1. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk	4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa yang efektif
	Ket: Butir soal objektif (pilihan ganda)	(10) butir soal objektif (pilihan ganda)	
11.	30, 31	4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk	4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif
12.	34, 35, 36, 48	8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama	8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide

No.	Butir ke-	Standar kompetensi	Kompetensi Dasar
13.	38, 40, 41, 42, 43, 44, 45	7. Memahami teks drama dan novel remaja	7.2 Membuat sinopsis novel remaja
14.	46, 47, 49, 50	7. Memahami teks drama dan novel remaja	7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama
15.	51	4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk	4.1 Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar
16.	52	2. Mengungkap berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi laporan	2.1 Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika wawancara
17.	53	4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk	4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku
18.	54	4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk	4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif
19.	55	8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama	8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama

Butir soal no. (51) – (55) butir soal subjektif (uraian)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan karakter soal dominan dengan penekanan membaca secara intensif. Soal UAS mendorong siswa agar mengaplikasikan kemampuan membaca. Akan tetapi, hal ini menjadikan satu kekurangan bahwa soal UAS bahasa Indonesia kelas VIII wilayah Karanganyar menjadi satu bentuk jenis soal sumatif yang dominan berada pada bentuk soal dalam ketertujuan dalam ranah keterampilan membaca.

## 2. Validitas Soal UAS Bahasa Indonesia Kelas VIII

Validitas menjadi salah satu penentu kualitas dari suatu instrumen pengukur. Soal yang dinyatakan valid secara tidak langsung masuk ke dalam kategori soal pada kriteria baik. Dengan adanya hasil valid dan tidak valid memberikan satu gambaran terhadap kualitas soal. Soal yang valid memberikan gambaran bahwa tes yang dipilih dalam kategori soal yang baik untuk apa yang hendak diukur oleh guru dari setiap kompetensi.

Pada aspek validitas, butir soal UAS gasal kelas VIII SMP N 3 Colomadu didasarkan analisis per butir soal dengan didasarkan pada kelas dengan ketercapaian belajar dominan menunjukkan bahwa soal yang dinyatakan valid hanya sejumlah 17 butir soal dan sebanyak 38 butir soal berada dalam kategori tidak valid. Tabel 2. berikut menjelaskan analisis validitas butir soal UAS bahasa Indonesia kelas VIII SMP N 3 Colomadu.

Tabel 2. Validitas Butir Soal



Butir ke-	t-tabel	t-hitung	Hasil	Butir ke-	t-tabel	t-hitung	Hasil
1	0,339	0,1358	TV	29	0,339	0,2695	TV
2	0,339	0,1911	TV	30	0,339	0,2936	TV
3	0,339	0,5652	V	31	0,339	0,5913	V
4	0,339	0,1088	TV	32	0,339	0,2876	TV
5	0,339	0,3571	V	33	0,339	0,139	TV
6	0,339	0,0513	TV	34	0,339	-0,0312	TV
7	0,339	0,5518	V	35	0,339	0,0582	TV
8	0,339	0,1692	TV	36	0,339	0,0368	TV
9	0,339	0,4384	V	37	0,339	-0,3008	TV
10	0,339	0,1423	TV	38	0,339	0,1057	TV
11	0,339	0,6235	V	39	0,339	0,1246	TV
12	0,339	0,4847	V	40	0,339	0,1863	TV
13	0,339	-0,3737	TV	41	0,339	0,1667	TV
14	0,339	0,2021	TV	42	0,339	0,4863	V
15	0,339	0,5955	V	43	0,339	0,0814	TV
16	0,339	0,1876	TV	44	0,339	0,3285	TV
17	0,339	0,2381	TV	45	0,339	0,3912	V
18	0,339	-0,0692	TV	46	0,339	0,3737	V
19	0,339	0,083	TV	47	0,339	0,1731	TV
20	0,339	0,3319	TV	48	0,339	0,3694	V
21	0,339	0,0922	TV	49	0,339	0,3556	V
22	0,339	0,1262	TV	50	0,339	0,1625	TV
23	0,339	-0,0923	TV	51	0,339	0,442	V
24	0,339	0,3429	V	52	0,339	0,0279	TV
25	0,339	0,3511	V	53	0,339	0,0886	TV
26	0,339	0,2365	TV	54	0,339	0,1319	TV
27	0,339	0,3435	V	55	0,339	0,3127	TV
Keterangan: TV : Tidak Valid				V : Valid			

### 3. Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Soal UAS Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII

Soal UAS mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP N 3 Colonadu disusun sesuai dengan kompetensi yang ada dalam silabus. Materi kebahasaan dan sastra disajikan dengan seimbang terkait dengan empat keterampilan yang ingin dicapai oleh siswa dan diukur oleh guru lewat pelaksanaan UAS. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebanyak 38 butir soal memperoleh persentase di atas 60% dan 17 butir soal mendapatkan persentase di bawah 60%. Yang dimaksud tercapai adalah hasil persentase ketercapaian tujuan pembelajaran berada di atas 60%. Yang dimaksud belum tercapai adalah hasil persentase ketercapaian berada di bawah 60%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 38 butir soal tersebut dapat dinyatakan bahwa

tujuan pembelajaran dari tiap butir soal dengan masing-masing kompetensi tercapai. Akan tetapi, sejumlah 17 butir soal yang berada di bawah batas ketercapaian menunjukkan bahwa kompetensi ketreCAPaian dari butir-butir soal tersebut belum tercapai.

Tabel 3. Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Butir ke-	T/BT	Butir ke-	T/BT	Butir ke-	T/BT
1	T	21	T	41	BT
2	T	22	T	42	BT
3	T	23	BT	43	T
4	T	24	T	44	T
5	BT	25	BT	45	T
6	BT	26	T	46	T
7	T	27	BT	47	T
8	T	28	BT	48	BT
9	T	29	T	49	T
10	T	30	BT	50	BT
11	T	31	T	51	T
12	T	32	T	52	T
13	BT	33	BT	53	T
14	BT	34	T	54	T
15	T	35	BT	55	T
16	T	36	T		
17	T	37	BT		
18	T	38	BT		
19	T	39	T		
20	BT	40	BT		

Keterangan: BT : Belum Tercapai  
T : Tercapai

## SIMPULAN

Pemetaan butir soal Ujian Akhir Semester (UAS) gasal mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 3 Colomadu sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, baik pada kemampuan berbahasa maupun sastra. Pada persebaran soal terdapat sejumlah 39 butir soal memiliki relevansi langsung terhadap kompetensi dalam SK dan KD dan sejumlah 16 butir soal memiliki relevansi tidak langsung dengan kompetensi dalam SK dan KD.

Penghitungan validitas butir soal pada signifikansi 5% dapat diketahui bahwa 17 butir soal valid dan 38 butir soal tidak valid. Validitas butir soal belum menunjukkan soal dalam kategori baik. Validitas isi menunjukkan persebaran kompetensi yang sudah merata berdasarkan tujuan pembelajaran yang ada pada tiap kompetensinya. Dari analisis per butir soal koheren dengan tujuan pembelajaran ditemukan sebanyak 38 butir soal mendapat persentase ketercapaian

di atas 60% dan 17 butir soal mendapatkan persentase di atas 60% sebagai batas ketercapaian tujuan pembelajaran pada tiap kompetensi. Yang dimaksud tercapai adalah hasil persentase ketercapaian tujuan pembelajaran berada di atas 60%. Yang dimaksud belum tercapai adalah hasil persentase ketercapaian berada di bawah 60%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Kaunang, Revoltje. 2004. "Penerapan Analisis Butir Soal pada Uji Tes Mata Pelajaran PPKn Kelas 1 SMU Negeri 2 Kota Gorontalo". <http://e-journal.ung.ac.id/?View=entry&EntryID=214>. Diakses tanggal 9 November 2010 Pukul 19.00 WIB.
- Kurniasih, Herm Ratna. 2008. "Analisis Soal Ulangan Umum Matematika Kelas VIII Semester 1 SMPN 2 Gombong Kebumen". *Skripsi*. Surakarta: UMS.
- Moelong, Lexi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Refdi Akmal. 2008. "Analisis Kualitas Naskah UAS dalam Bahasa Inggris II Politeknik Negeri Lampung Tahun 2006". *Jurnal Ilmiah Esai*. Vol. 2. No. 1 Januari 2008.
- Sa'diah, Siti Dedeh. 2010. "Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Soal Ujian Akhir Sekolah IPS SMP Tahun Pelajaran 2008/2009 pada Dua Sekolah yang Berbeda Aksesibilitasnya di Sub Rayon 3 Kabupaten Cianjur". *Tesis*. UNS: Surakarta.
- Samhati, Siti. 2006. "Studi Korelasional Penguasaan Tata Bahasa Kemampuan Logika dan Skemata dengan Pemahaman Bacaan Berbahasa Indonesia". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 4., No. 2 September 2006. ISSN. 1693-2463-163-17.
- Srijono, Djoko. 2001. "Validitas Ebtanas Bahasa Inggris". *Jurnal Varia Varidika Pendidikan*. XIII No. 22 Juli.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Edisi 7. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasional*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sulastri, Sri . 2007. "Pengujian Validitas Teoritis dan Empiris Butir Soal UN IPA Materi Fisika SMP Berdasarkan Ranah Kognitif Bloom Studi Kasus Tahun Pelajaran 2007/2008. *Tesis*. <http://fisika.uny.ac.id/pustaka>. Diakses tanggal 9 November 2010. Pukul 19.00 WIB.
- Yuliyanto, Herry. 2006. "Analisis Soal Cerita pada Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Kontesktual Kelas VII Semester II SMP Muhammadiyah I". Surakarta Tahun Pelajaran 2005 / 2006". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.